

**REDUPLIKASI PADA KARANGAN  
SISWA KELAS VII B SMP N 1 TERAS BOYOLALI**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

**IDA AGUSTINA**

**A310110072**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP/NIK : NIP. 1957051319184031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ida Agustina

NIM : A 310110072

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : " REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS VII B SMP  
N 1 TERAS BOYOLALI"

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2015

Pembimbing,

Drs. H. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP. 1957051319184031001

## **REDUPLIKASI PADA KARANGAN SISWA KELAS VII B SMP N 1 TERAS BOYOLALI**

Ida Agustina  
A310110072  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[idaagustina72@gmail.com](mailto:idaagustina72@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Ida Agustina. A 310110072. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS. 2015. 101 halaman

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memaparkan jenis-jenis reduplikasi bahasa Indonesia, mengetahui makna reduplikasi bahasa Indonesia, mengelompokkan kategori kelas kata serta perubahan bentuk kelas kata yang terdapat pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali.

Subjek dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Objek pada penelitian ini yaitu kata atau kalimat yang mengandung reduplikasi pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata reduplikasi yang terdapat pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Sumber penelitian karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Metode pengumpulan data pada penelitian ini metode simak dengan teknik catat. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Metode analisis data menggunakan metode agih dan teknik *BUL*.

Hasil penelitian menemukan 4 jenis reduplikasi, diantaranya 28 kata pengulangan seluruh, 19 kata pengulangan sebagian, 2 kata pengulangan dengan berimbuhan/afiksasi, 4 kata pengulangan dengan perubahan bunyi/fonem. Makna rduplikasi yang ditemukan meliputi 17 jamak, 1 banyak dan bermacam-macam, 2 banyak yang disebut kata dasarnya, 2 menyerupai/seperti, 15 berulang kali, 2 berbalasan, 3 dilakukan tanpa tujuan, 3 bersamaan waktu, 5 intensitas, 2 pernah/tidak lagi, 1 temuan kategori baru yaitu makna semakin/makin. Berikutnya kategori kelas kata, ditemukan 4 penggunaan kategori kelas kata yaitu: 22 kata kerja (verba), 4 kata sifat (adjektiva), 24 kata benda (nomina), 3 kata keterangan (adverbia). Kemudian ditemukan beberapa bentuk perubahan kelas kata yaitu: kelas kata nomina menjadi verba ditemukan 3 kata, verba menjadi adverbia ditemukan 1 kata, dan kata yang lain tidak mengalami perubahan bentuk kelas kata.

Kata kunci: *karangan, reduplikasi, kelas kata*

## **A. PENDAHULUAN**

Kehidupan manusia sangat erat hubungannya dengan berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan melalui bahasa atau tuturan yang diucapkan oleh alat indra yaitu mulut. Tanpa adanya bahasa, maka manusia tidak mampu menyampaikan apa yang dimaksud kepada manusia lain. Melalui bahasa, manusia mampu bertahan hidup bermasyarakat dan memiliki sosialisasi yang tinggi. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna. Manusia adalah makhluk penguasa bahasa.

Bahasa adalah bentuk nyata yang dilestarikan dan selalu dipelajari sepanjang hayat. Karena melalui bahasa manusia dapat menyampaikan segala sesuatu yang dipikirkan, segala gagasan, ide, apresiasi, dan menyatakan sebuah pendapat. Berbahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama manusia, namun bukan bahasa yang menjadi satu-satunya alat komunikasi. Berbagai bentuk komunikasi atau interaksi selain menggunakan bahasa lisan juga terdapat komunikasi atau interaksi menggunakan bahasa tulisan. Namun manusia cenderung lebih mementingkan komunikasi secara lisan daripada komunikasi dengan bentuk tulisan. Harus diakui, manusia di mana pun lebih banyak melakukan komunikasi lisan daripada komunikasi tulisan. Maka komunikasi lisan dianggap jauh lebih penting daripada komunikasi dalam bentuk tulisan.

Bahwa berkomunikasi bukan hanya melalui bahasa lisan, namun dapat juga berupa tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh (Jauhari, 2013:13) sebenarnya alat komunikasi manusia itu banyak. Namun yang paling utama adalah bahasa, baik lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkan komunikasi menggunakan tulisan, ada empat unsur yang harus dipenuhi, yakni penulis, tulisan (sebagai media), isi (pesan yang hendak disampaikan), dan pembaca (sebagai penerima pesan). Ciri komunikasi tulisan tidak memerlukan respons secara spontan dari komunikan.

Penulis akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan bidang ilmu morfologi yaitu proses reduplikasi sebuah kata. Perlu diketahui bahwa morfologi merupakan cabang ilmu yang mengulas seluk-beluk suatu morfem atau kata beserta kombinasi-kombinasinya. Di dalam morfologi terdapat istilah reduplikasi yang dimana suatu proses morfemis yang mengubah bentuk kata. Perubahan bentuk kata terjadi dengan ditandainya sebuah pengulangan bentuk dasar suatu kata. Jenis reduplikasi atau kata ulang sendiri terdiri dari (1) pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa variasi fonem dan afiksasi, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan (4) pengulangan dengan perubahan bunyi. Lebih merinci akan diulas dan dibahas penulis dalam penelitian ini mengenai proses reduplikasi kata, analisis dilakukan terhadap karangan siswa kelas VIIB SMP N1 Teras Boyolali. Serta memaparkan makna kata ulang berdasarkan kategorinya. Kategori makna yang dimaksud terdiri dari kategori jamak, banyak dan bermacam-macam, banyak dengan ukuran satuan yang disebut kata dasarnya, banyak yang disebut kata dasarnya, agak atau sedikit bersifat, menyerupai atau seperti, benar-benar atau sungguh-sungguh, walaupun atau meskipun, berulang kali, berbalas, dilakukan tanpa tujuan, tentang atau masalah, bersamaan waktu, paling, Dikerjakan asal saja, sepanjang atau seluruh, pernah atau tidak lagi, Terdiri dari, intensitas, penegasan.

Pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian ini dapat terarah dan mampu mengenai sasaran yang diinginkan. Perlunya pembatasan masalah, supaya ruang lingkup kajian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Peneliti akan membahas mengenai “Analisis Reduplikasi pada Karangan Siswa Kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali”. Masalah yang dapat dirumuskan untuk judul tersebut yaitu Bagaimana jenis reduplikasi, makna, serta bentuk kelas kata bahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Rumusan masalah yang dibuat bertujuan untuk (1) memaparkan jenis reduplikasi atau kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan siswa kelas

VII B SMP N 1 TERAS, (2) mendeskripsikan makna reduplikasi atau kata ulang bahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali, dan (3) mendeskripsikan bentuk kelas kata yang terdapat dalam kata ulang pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Kemudian hasil temuan dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai reduplikasi dalam karangan siswa. Dapat digunakan sebagai rujukan bagi para akademis dalam menganalisis wacana karangan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan oleh tenaga pendidik khususnya guru bahasa Indonesia, mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam penerapan penggunaan reduplikasi dalam karangan siswa. Menambah pengetahuan mengenai bentuk dan maksud bagi pembaca dalam menikmati suatu wacana.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dipecahkan dengan menggunakan teori-teori penting, yaitu morfologi, reduplikasi, jenis reduplikasi, makna reduplikasi, kelas kata, karangan, wacana, dan cerpen pengalaman pribadi. Kridalaksana (dalam Rohmadi dkk, 2010:3) adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Morfologi berasal dari kata bahasa Inggris *morphology*, yakni ilmu tentang morfem. Objek morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa.

Menurut Ramlan (2001:21) morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun bentuk semantik.

Mengenai reduplikasi, menurut Rohmadi, dkk. (2010:95) reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk tersebut lazim disebut kata ulang. Kemudian menurut Muslich (2008:89) kata ulang atau morfem ulang

bahasa Indonesia dapat membentuk kata dengan bentuk dasar yang berkelas kata kerja, benda dan sifat. Di samping itu, morfem ulang ini ada juga yang berkombinasi dengan morfem imbuhan dalam membentuk suatu kata, misalnya dengan *ke an*, *se-nya*, dan *-an*.

Ramlan (2001:69-76) mengemukakan ada empat jenis reduplikasi, (1) pengulangan seluruh, (2) pengulangan sebagian, (3) pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan (4) pengulangan dengan perubahan fonem. Menurut Chaer (2011:288-298) pengulangan kata berfungsi membentuk kata-kata tertentu yang sesuai untuk digunakan dalam suatu ujaran. Sedangkan makna yang didapat sebagai hasil proses pengulangan itu, antara lain menyatakan: (1) Jamak, (2) Banyak dan Bermacam-macam, (3) Banyak dengan ukuran satuan yang disebut kata dasarnya, (4) Banyak yang disebut kata dasarnya, (5) Agak atau sedikit bersifat, (6) Menyerupai atau seperti, (7) Benar-benar atau sungguh-sungguh, (8) Walaupun atau meskipun, (9) Berulang kali, (10) Berbalasan, (11) Dilakukan tanpa tujuan, (12) Tentang atau masalah, (13) Bersamaan waktu, (14) Paling, (15) Dikerjakan asal saja, (16) Sepanjang atau seluruh, (17) Pernah atau tidak lagi, (18) Tardiri dari, (19) Intensitas, (20) Penegasan.

Dalam satuan lingual, frase, klausa, dan kalimat terdapat kelas kata yang sama. Adapun pembagian kelas kata menurut Rohmadi, dkk. (2009:517-210) sebagai berikut: Verba, Adjektiva, Nomina, Pronomina, Numeralia, Adverbia, Artikula, Preposisi, Konjungsi, dan Interjectio. Karangan yang dianalisis penulis yaitu penggunaan kelas katanya.

Menurut Jauhari (2013:43) bahwa menulis adalah suatu proses menuangkan gagasan yang hendak disampaikan kepada pembaca yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang disepakati bersama. Gagasan adalah pesan yang berada dalam bati seseorang berupa pengetahuan, perasaan, keinginan, dan emosi. Semua itu diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, dan sesuatu yang muncul dalam batin seseorang karena ada rangsangan (stimulus) dari luar. Cara menuangkan

gagasan itu bermacam-macam, sesuai dengan keinginan penulis, sehingga muncul berbagai jenis karangan.

Suatu karangan dibuat dengan cara menuliskan suatu gagasan, ide, ataupun pemikiran dari seorang penulis. Menurut Jauhari (2013:43) bahwa menulis adalah suatu proses menuangkan gagasan yang hendak disampaikan kepada pembaca yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang disepakati bersama.

Berhubungan dengan kajian mengenai reduplikasi atau disebut juga kata ulang, penelitian pernah dilakukan oleh Lestari (2014), Wardani (2012), dan Widiyaningsih (2013). Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu menemukan jenis-jenis reduplikasi. Namun perbedaan dari penelitian ini, ketiga penelitian tersebut menemukan jenis kata ulang semu, sedangkan pada penelitian ini hanya menemukan empat jenis reduplikasi. Reduplikasi tersebut adalah; pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan perubahan fonem atau bunyi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini mendeskripsikan data-data yang ditemukan berdasarkan jenis reduplikasi. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Teras Boyolali. Kemudian waktu yang digunakan untuk meneliti data ini yaitu dimulai pada bulan Nopember 2014 – Februari 2015. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Subjek penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang dikaji adalah karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali. Penelitian ini memiliki objek penelitian berupa kata-kata dan kalimat yang mengandung reduplikasi pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali.



Data dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata reduplikasi yang terdapat pada karangan siswa kelas VIIB SMP N 1 Teras Boyolali. Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Kemudian metode simak yang di selaraskan dengan teknik catat. Kemudian metode yang digunakan berupa metode agih, diselaraskan dengan teknik *BUL*. Teknik *BUL* memiliki cara kerja dengan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian ini, penulis mendeskripsikan jenis-jenis reduplikasi, makna reduplikasi, dan kelas kata reduplikasi dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada karangan siswa (cerpen pengalaman pribadi) kelas VII B SMP N1 Teras Boyolali.

Dalam penelitian ini, jenis reduplikasi, makna reduplikasi, dan kelas kata dsekaligus dibahas menjadi satu bahasan

#### 1. Pengulangan Seluruh

##### **Korpus Data 1**

Pada saat di musium Jogja kembali saya melihat peninggalan-peninggalan pahlawan.

(Kr.1/P2/K2)

Pemakaian pengulangan seluruh kalimat di atas terdapat pada *katapeninggalan-peninggalan*. Kata ulang ini memiliki bentuk dasar *peninggalan* yang masuk ke dalam kategori kata benda (nomia) yaitu benda. Memiliki kata dasar *tinggal*, hal itu dapat dilihat dalam deretan morfologis berikut; *bertinggal*, *meninggal*, *bertinggal*, *meninggalkan*, *tertinggal*, *tinggalan*, *ketinggalan*, *peninggalan*, *petinggal*, *ditinggal*,

*ditinggali*. Deretan morfologis tersebut menunjukkan dominan kata *tinggal* lebih banyak muncul. Kemudian bentuk dasar *tinggal* mendapatkan imbuhan *pe-an*, serta mengalami variasi bentuk *men-*. Kata *peninggalan* berubah menjadi kategori kata benda (nomina). Kemudian kata *peninggalan* mengalami proses pengulangan seluruh daribentuk dasar yang telah mendapatkan imbuhan.

Kata ulang tersebut termasuk sebagai kategori makna jamak. Secara leksikal bentuk dasar *peninggalan* memiliki arti barang yang ditinggalkan atau peninggalan berupa barang pusaka. Kata ulang *peninggalan-peninggalan* memiliki makna banyak benda atau barang yang ditinggalkan pada masanya. Barang-barang yang ditempatkan pada gedung yang digunakan untuk pameran terhadap benda yang patut mendapat perhatian umum.

## 2. Pengulangan Sebagian

### **Korpus Data 30**

Setelah berkeliling kami pun berfoto-foto bersama bapak Ibu guru.

(Kr.2/P3/K6)

Penggunaan pengulangan sebagian dengan kata dasar bentuk kompleks berimbuhan *ber-* terdapat pada kata *berfoto-foto*. Kata ulang tersebut memiliki bentuk dasar *foto* yang masuk ke dalam kategori kata nomina (benda) yaitu barang, hal ini dapat dilihat dalam deretan morfologis berikut;*berfoto*, *difoto*, *terfoto*. Deretan morfologis tersebut menunjukkan dominan kata *foto* lebih banyak muncul. Kemudian mengalami proses reduplikasi sebagian dari bentuk dasar yang mendapatkan imbuhan *ber-*.

Kata ulang tersebut tergolong ke dalam kategori makna berulang kali. Secara leksikal bentuk dasar *foto* memiliki arti potret, gambaran, atau bayangan (nomina). Kata ulang *berfoto-foto*

mengandung makna bergambar atau berpotret. Kegiatan mengambil gambar ataupun memotret diri atau apapun secara berkali-kali atau berulang kali (verba).

### 3. Pengulangan dengan Berimbuan atau Afiksasi

#### **Korpus Data 48**

Dirumah nenekku banyak sekali mainannya seperti mobil-mobilan, robot-robotan, dan lain-lainnya.

(Kr.11/P2/K2)

Pemakaian pengulangan dengan berimbuan atau afiksasi kalimat di atasterlihat pada kata *mobil-mobilan*. Kata ulang yang memiliki bentuk dasar *mobil* kategori kata benda (nomina) yaitu benda, hal itu dapat dibuktikan pada deretan morfologis beriku; *bermobil, permobilan*. Deretan morfologis tersebut menunjukkan dominan kata *mobil* lebih banyak muncul, kemudian mengalami pengulangan seluruh pada bentuk dasarnya. Kata ulang tersebut secara langsung menjadi bentuk *mobil-mobilan*, karena bukan merupakan dua proses berturutan melainkan proses yang terjadi sekaligus antara perulangan dan pembubuhan imbuan (afiksasi).

Kata ulang tersebut termasuk ke dalam kategori makna menyerupai atau seperti. Secara leksikal bentuk dasar *mobil* memiliki arti kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, memiliki roda empat atau lebih. Kata ulang *mobil-mobilan* mengandung arti sebuah mainan yang didesain mirip atau menyerupai dengan bentuk aslinya. Digunakan hanya untuk main-main saja.

### 4. Pengulangan dengan Perubahan Bunyi atau Fonem

#### **Korpus Data 12**

Setelah tiba di sekolah, suasananya masih sepi, aku memanggil teman-temanku kesana-kemari, tetapi tidak ada siapa-siapa.

(Kr.3/P3/K1)

Pembubuhan pengulangan dengan variasi atau perubahan bunyikalimat di atas terlihat pada kata *kesana-kemari*. Kata ulang ini memiliki bentuk dasar *kemari* kategori kata kerja (verba). Ditemukan satu deretan morfologis sebagai berikut; *dikemarikan*. Deretan morfologis tersebut menunjukkan bentuk utuh dari kata *kemari* yang berada di tengah afiksasi. Kemudian mengalami perulangan dengan variasi fonem konsonan pada bentuk ulangnya, kata ulang jenis ini mengalami perbedaan fonem pada bentuk dasarnya.

Kata ulang tersebut termasuk ke dalam kategori makna berulang kali. Secara leksikal bentuk dasar *kemari* memiliki arti melakukan langkah kesini. Kata ulang *kesana-kemari* memiliki arti kegiatan mondar-mandir, dari tempat satu ketempat lainnya. Jika disesuaikan dengan konteks kalimatnya mencari dari tempat satu ketempat lain tidak menemukan siapapun.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Temuan atau pembahasan berdasarkan penelitian tersebut, menggambarkan simpulan secara umum sebagai berikut.

Jenis kata ulang pada penelitian ini ditemukan empat jenis yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan pengulangan dengan perubahan bunyi atau fonem. Berdasarkan temuan terdapat jenis reduplikasi atau pengulangan, yaitu ditemukan 28 pengulangan seluruh, ditemukan 19 pengulangan sebagian, ditemukan 2 pengulangan dengan berimbuhan atau afiksasi, dan ditemukan 4 pengulangan dengan perubahan bunyi atau fonem. Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat diketahui bahwa pengulangan seluruh dan pengulangan sebagian mendominasi pada karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali.

Terdapat beberapa kategori makna kata ulang dan terdapat temuan baru kategori makna kata ulang. Dapat dilihat, ditemukan 17

kategori makna jamak, ditemukan 1 kategori makna banyak & bermacam-macam, ditemukan 2 kategori makna banyak yang disebut kata dasarnya, ditemukan 2 kategori makna menyerupai/seperti, terdapat 15 kategori makna berulang kali, ditemukan 2 kategori makna berbalasan, ditemukan 3 kategori makna dilakukan tanpa tujuan, ditemukan 3 kategori makna bersamaan waktu, ditemukan 5 kategori makna intensitas data, ditemukan 2 kategori makna ditemukan pernah/tidak lagi, dan ditemukan 1 kategori makna lain yaitu makin atau semakin data. Berdasarkan temuan tersebut dapat diketahui kategori yang mendominasi adalah kategori makna jamak yang terdapat dalam karangan siswa kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali.

Bentuk kelas kata yang terdapat pada bentuk dasar kata ulang dalam karangan siswa atau cerpen pengalaman pribadi terdiri dari ditemukan 22 verba, ditemukan 4 adjektiva, ditemukan 24 nomina, dan ditemukan 3 adverbial. Kemudian perubahan kelas katanomina menjadi verba ditemukan 3 data, verba menjadi adverbial ditemukan 1 data, dan data yang lain tidak mengalami perubahan bentuk kelas kata.

Mengacu pada hasil analisis reduplikasi pada karangan siswa (cerpen pengalaman pribadi) kelas VII B SMP N 1 Teras Boyolali, saran dari peneliti upaya mempermudah menentukan jenis pengulangan pada sebuah wacana khususnya cerpen, harus dipahami dan diketahui terlebih dahulu dan diperlukan ketelitian yang lebih. Hal yang paling penting harus mengetahui kategori satuan lingual terlebih dahulu.

Untuk mengetahui makna sebuah kata ulang, maka peneliti harus lebih teliti dalam menentukan makna atau arti kata ulang yang ada di dalam konteks atau wacana. Guna menentukan kelas kata dan perubahannya, maka harus menguasai terlebih dahulu mengenai pemahaman bentuk kelas kata. Kemudian bahasa yang digunakan dalam menulis cerita pendek merupakan bahasa tulisan, maka penulis harus memilih bahasa yang bervariasi dan mudah dipahami oleh pembaca.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Lestari, Indah deni. 2014. “Reduplikasi Semantis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere-Liye*”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rohmadi, dkk. 2009. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- \_\_\_\_\_. . 2010. *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ramlan. 2001. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wardani, Ika Wahyu. 2012. “Reduplikasi Semantis dalam Novel *rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye*”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.